

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Suatu penelitian haruslah menggunakan suatu metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode adalah cara atau strategi yang digunakan penulis untuk memahami masalah dan cara menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian tentunya memerlukan suatu metode yang tepat, sesuai dengan tujuan masalah yang diungkapkan. Menurut Siswanto (2010; 55) “metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti”.

#### **1. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena penelitian ini akan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek masalah yang akan diteliti. Menurut Siswanto (2010; 56) “deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Maka penelitian deskriptif adalah cara untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan, dan menguasai hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

##### **b. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta dalam laporan ini akan berisi kutipan-kutipan mantra pengobatan seklais memberikan gambaran objek berdasarkan masalah yang diangkat. Menurut Sugiyono (2012; 1) “penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci”. Sejalan dengan

David Williams (Moleong, 2014; 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan dengan orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Maka penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan menafsirkan fenomena yang terjadi secara alamiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan kalimat.

### c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang memfokuskan pada unsur pembangun karya sastra tersebut. Menurut Siswantoro (2010; 63) “analisis struktural adalah fokus analisis yang tercurah pada unsur-unsur pembangun struktur, yaitu unsur-unsur internal”. Semi (2012; 48) “pendekatan struktural dinamakan pendekatan ‘objektif’, pendekatan ‘formal’ atau pendekatan ‘analitik’ bertolak dari asumsi bahwa karya sastra sebagai karya kreatif memiliki otonomi penuh harus dilihat sebagai sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa struktur merupakan bentuk keseluruhan yang berdiri sendiri dari berbagai unsur yang setiap unsurnya saling berkaitan. Pendekatan struktural digunakan untuk mengkaji unsur fiisk mantra yaitu diksi, kata konkret, dan rima mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

## **2. Latar Penelitian**

Latar penelitian dapat diartikan sebagai tempat atau lokasi untuk mengerjakan atau memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan pada suatu penelitian. Adapun pemilihan tempat dalam penelitian Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dilakukan di Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan tigtakan atau proses pada saat penelitian.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian karena data adalah modal utama dalam penelitian tersebut. Menurut Siswantoro (2010: 70) “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data merupakan keterangan bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berfikir oleh peneliti dalam upayanya untuk memperoleh temuan dan simpulan penelitian yang objektif, data merupakan hasil interaksi antara peneliti dan sumber data”. Data dalam penelitian ini adalah teks mantra pengobatan basalagong yang diperoleh dari Dukun/Pawang.

#### b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh misalnya dari masyarakat yakni masyarakat yang memberikan respon atau tanggapan dari peneliti. Artinya sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dijadikan informan oleh peneliti. Menurut Arikunto(2013; 172) “data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang mana data sangat berguna dalam upaya pemecahan masalah sebagai bahan utama dan paling mendasar. Selain itu data yang digunakan harus benar, standar, dan dapat diterangkan atau dijelaskan”. Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah teks Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang dituturkan oleh dukun atau tetua yang mengetahui tentang mantra tersebut.

Data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Data berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan. Menurut Zulfafrial (2012; 75) data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Mengacu pada pendapat Syam (2010; 3) persyaratan usia informan yang dikatakan sekitar 50 sampai 70 tahun dimaksudkan agar pada usia itu dia benar-benar dapat mewakili satu generasi yang hidup pada masanya, yang dianggap sudah sering mendengarkan bentuk sastra daerah.

Berdasarkan kriteria dukun yang telah penulis paparkan, maka penulis menentukan informan utama dalam penelitian ini adalah

Nama : Marselinus  
Usia : 50 tahun  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Desa Bengkarek

Selain informan utama, penulis juga menggunakan informan kedua dalam penelitian. Berdasarkan kriteria dukun yang penulis paparkan, maka penulis menentukan informan kedua dalam penelitian ini adalah

Nama : Sa'adu  
Usia : 65 tahun  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Bengkarek

#### **4. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **a. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan data dalam melakukan sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang akan menunjang ataupun mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2014; 308) “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Teknik Wawancara**

Penulis menggunakan teknik wawancara karena teknik wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang komunikator dan informan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan dalam rangka upaya mengumpulkan data dengan melakukan kontak langsung atau percakapan langsung dengan informan. Menurut Satori dan Komariah (2010: 130) “wawancara kualitatif adalah suatu teknik pengumpulan

data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab”.

## 2) Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap atau yang disebut metode pengamatan berpartisipasi atau manunggal. Menurut Gunarwan (Mashun 2005: 245) “teknik simak libat cakap merupakan proses penyadapan peristiwa tutur oleh penulis dengan cara penulis terlibat langsung dalam peristiwa tersebut.

## 3) Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumen, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

## b. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini penulis sebagai instrumen kunci untuk memperoleh data, penulis memerlukan alat bantu lain untuk memperoleh data. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam ini yakni sebagai berikut:

- 1) Pedoman wawancara berfungsi agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
- 2) Telepon genggam yang digunakan untuk merekam percakapan dan berfungsi untuk memotret ketika penulis sedang melakukan pembicaraan dengan informan.
- 3) Kartu data berfungsi untuk mengklasifikasi teks-teks mantra yang akan dikaji.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, menyusun ke dalam suatu pola, kategori, maupun uraian dasar. Analisis dilakukan dengan bentuk pemaparan deskriptif terhadap masing-masing data. Menurut Derrida (Siswanto 2016: 10) “analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu ensitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-

bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran”. Maka analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Ibrahim (2015: 118) teknik analisis isi adalah “suatu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan”. Teknik analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan dan pemaparannya dilakukan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data. Adapun penggunaan teknik analisis isi dalam penelitian ini adalah dengan cara menelaah isi dari suatu dokumen yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mentranskripkan rekaman mantra.
- b. Membaca berulang-ulang mantra.
- c. Mengidentifikasi mantra.
- d. Mengklasifikasikan sesuai fokus penelitian.
- e. Mendeskripsikan hal-hal yang menjadi fokus penelitian.
- f. Melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.
- g. Membuat kesimpulan.

## **6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan yang lainnya. Data yang diperoleh penulis harus diperiksa keabsahan datanya, karena dengan pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh

saat penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menurut Siswantoro (2016: 79) triangulasi yakni “tindakan menguji atau mengecek data temuan dengan temuan lain selagi tidak adanya kekontrasan atau asal adanya kesesuaian antara satu dengan yang lainnya”.

Menurut Denzin (Moleong, 2016; 330) triangulasi terbagi atas empat macam, antara lain: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, triangulasi teori. Triangulasi Sumber adalah proses membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan sumber data. Triangulasi pendidik adalah proses membandingkan hasil pekerjaan analisis satu dengan analisis lain. Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber yakni sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teori dapat berupa pengecekan melalui referensi-referensi yang digunakan oleh peneliti.